YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.10466

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN BANTUAN MEDIA SERBANEKA (REALITA) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 JOMBANG

The Effect of the Project-Based Learning Model Assisted by Miscellaneous Media (Realia) on Poetry Writing Skills among Seventh-Grade Students at SMPN 1 Jombang

Okta Fitriana, Andri Pitoyo, Sujarwoko
Universitas Nusantara PGRI Kediri
oktafitriana834@gmail.com; andri.pitoyo12@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 22, 2026	May 20, 2026	Jun 1, 2026	Jun 6, 2026

Abstract

Although Project-Based Learning has been widely studied in language learning, studies that specifically analyze the effect of this model with the assistance of assorted media or realia on students' poetry writing skills remain limited. This study aims to measure the effect of the Project-Based Learning model assisted by assorted media on the poetry writing skills of Grade VII students at SMPN 1 Jombang. This study used a quantitative approach with an experimental method to compare students' writing results before and after the treatment. The research sample was drawn from Grade VII students selected using random sampling, with class VII C as the control class and class VII D as the experimental class. Data were collected through interviews, observation, and pretest and posttest assessments. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 31. The results showed a significant difference

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

between the results before and after the treatment, indicating that the Project-Based Learning model assisted by assorted media had an effect on students' poetry writing skills. The conclusion of this study affirms that the use of Project-Based Learning supported by assorted media can serve as an effective learning alternative for improving poetry writing skills at the junior high school level. The implications of this study encourage teachers and educational institutions to further develop project-based learning in poetry writing instruction and to expand academic studies on the application of this model in Indonesian language learning.

Keywords: Project-Based Learning; Poetry Writing Skills; Assorted Media; Indonesian Language Learning; Junior High School Students

Abstrak: Meskipun *Project Based Learning* telah banyak dikaji dalam pembelajaran bahasa, studi yang secara khusus menganalisis pengaruh model ini dengan bantuan media serbaneka atau realia terhadap keterampilan menulis puisi siswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media serbaneka terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII di SMPN 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk membandingkan hasil menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel penelitian berasal dari siswa kelas VII yang dipilih secara *random sampling*, dengan kelas VII C sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta tes *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga model *Project Based Learning* berbantuan media serbaneka terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *Project Based Learning* dengan dukungan media serbaneka dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di tingkat SMP. Implikasi penelitian ini mendorong guru dan lembaga pendidikan untuk lebih mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis puisi serta memperluas kajian akademik mengenai penerapan model tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; Keterampilan Menulis Puisi; Media Serbaneka; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara Indonesia. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, muncul berbagai masalah dan fenomena tersendiri yang diakui atau tidak, situasi tersebut turut menyemarakkan kondisi pendidikan di Indonesia. Telah kita ketahui bahwa keterampilan menulis orang Indonesia khususnya siswa sekolah masih sangat rendah.

Keterampilan berbahasa di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mencakup empat keterampilan berbahasa antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaanya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulislah yang paling sukar dan perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar daripada ketiga keterampilan yang lainnya, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa, kemudian menyusunnya dalam suatu paragraf.

Menurut Doyin (2009: 12) Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang dipakai dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak diporeleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang reseptif dan produktif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan logika berbahasa, grafologi, struktur kalimat, kosakata, dan pengembangan paragraf. (Remi et al., 2013).

Kemampuan menulis dalam penelitian ini difokuskan dalam keterampilan menulis puisi. Puisi sering muncul di berbagai media sosial sebagai wujud pengekspresian manusia, khususnya siswa. Siswa yang terbiasa menceritakan apa yang merekan rasakan, berusaha mencari alternatif lain untuk curahan hati dengan menggunakan pilihan-pilihan kata yang indah. Wujud ungkapan perasaan yang dituliskan siswa tersebut tanpa sadar merupakan salah satu wujud dari puisi. Biasanya, siswa menuliskan kalimat indah yang berisi perasaan (puisi) itu di media sosialnya, seperti *line, twitter, facebook*, dan lebih banyak pada *instagram* atau yang sering disebut sebagai caption. Fenomena-fenomena menulis puisi sebagai *caption* sudah hamper disebut hal biasa. Siswa berlomba-lomba menuliskan kata-kata indah nan puitis agar disukai oleh banyak pengikutnya.

Puisi merupakan wujud pengekspresian perasaan (pencipta) melalui kata-kata yang indah. Puisi harus memiliki perpaduan unsur yang tepat agar terciptanya puisi yang indah. Unsur pembangun puisi antara lain bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna. (Henilia, 2022). Menurut (Wiyatmi, 2009: 57). Puisi harus memiliki perpaduan unsur yang tepat agar terciptanya puisi yang indah. Unsur pembangun puisi antara lain bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna. (Ati & Soamangun, 2023). Sehingga pemilihan sarana retorika atau gaya bahasa tersebut merupakan

salah satu unsur yang paling menonjol dan dapat membuat penyampaian puisi lebih mengena kepada pembaca.

Seorang guru mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan baik. Baik dalam proses pemilihan model yang dilakukan dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Maka, guru harus lebih teliti dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan siswanya agar tidak dapat mempersulit siswanya dalam belajar. Dalam hal ini guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan penggunaan metode belajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, serta memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu faktor yang dapat menarik perhatian siswa adalah penggunaan media.

Menurut (Suryani, Prof. Dr. Nunuk, Achmad Setiawan, M.Pd., Aditin Putria, 2018). mengatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Seiring berkembangnya teknologi, perkembangan media menjadi sangat beragam, salah satunya adalah media serbaneka (realita).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siwa SMP kelas VII di Jombang cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes menulis puisi dari 30 siswa, 25 siswa diantaranya mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) 75. Ini sejalan dengan yang disampaikan (Alwasilah, 2007: 203) dalam (Rahayu & Indonesia, 2023). Bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terbengkalai dalam pendidikan bahasa. Hal tersebut disebabkan karena praktik yang salah dalam pembelajaran menulis di sekolah. Menulis dianggap sebagai sesuatu yang sulit karena menuntut kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Arsyad, 1997), bahwa kurangnya kretivitas seorang guru dalam mengembangkan media pembelajaran puisi bisa menjadi sebuah penghambat dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini biasanya diakibatkan oleh kurangnya waktu yang dimiliki oleh siswa untuk mempelajari puisi lebih seksama, kekurangan minat karena pembelajaran puisi yang dinilai membosankan, dan hal lainnya dalam pembelajaran puisi yang belum tampak hasilnya. (Goentoro, 2020).

Menurut (Abidin, 2013: 90) dalam (Masruroh, 2021) ada tiga faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa Indonesia. Pertama, rendahnya peran guru dalam membina siswa terampil menulis. Pembelajaran menulis yang seharusnya

digunakan untuk melatih siswa dalam mengemukakan gagasan ternyata belum terlaksana secara optimal. Guru juga sering kali memberikan penilaian yang kurang tepat terhadap hasil tulisan yang telah dibuat oleh siswa. Kedua, kurangnya sentuhan guru dalam memberikan berbagai strategi menulis yang tepat. Ketiga, penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Sampai saat ini, masih banyak guru yang menggunakan pendekatan gramatis dalam pembelajaran menulis.

Salah satu alternatif adalah model pembelajaran berbasisi masalah. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model yang disarankan untuk dapat diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran. Menurut (Mulyasa, 2014: 145) dalam (Laela & Israwaty, 2021) mengatakan *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik.

Salah satu mata pelajaran penting dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia. Menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa, seorang guru bukan hanya sekedar membacakan materi yang ada dalam buku, tetapi juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekan pada pemerolehan keterampilan berbahasa. Menurut (Ranabumi, 2017) berpendapat bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, membaca, berbicara, dan mendengar. (Nurseta & Haryadi, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siti Syarifah, 2025) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas XI MAN 1 Cirebon. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, di mana jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menurun secara nyata setelah penerapan PjBL. Model PjBL tidak hanya membantu siswa memahami struktur puisi, tetapi juga meningkatkan kreativitas, imajinasi, serta ketepatan diksi dalam menulis puisi.

Sedangkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhamad Isman, Tepu Sitepu, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Model Project Based Learning dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA* menemukan bahwa penerapan

PjBL berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Media gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa menemukan ide, tema, dan suasana puisi secara lebih konkret. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menulis puisi setelah diterapkannya PjBL dengan media gambar, sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi lebih efektif dan bermakna.

Terakhir, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fatwa et al., 2023) dengan judul *Pengaruh Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor* menunjukkan bahwa pengalaman belajar langsung melalui lingkungan sekitar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Metode outdoor dalam PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek nyata, merasakan suasana alam, dan menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa PjBL dengan metode outdoor berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil kajian dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dengan bantuan media—baik media gambar, media realita, maupun pengalaman langsung—memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa. Oleh karena itu, penerapan *Project Based Learning* dengan bantuan media serbaneka (realita) relevan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jombang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media serbaneka (realita) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII di SMPN 1 Jombang. Model pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitik beratkan proses belajar yang memiliki hasil akhir. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Itulah mengapa kesuksesan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media serbaneka (realita) diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan ide dan tema dalam kegiatan menulis puisi.

METODE

Desain Penelitian adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Desain ini berisi pendekatan dan teknik yang digunakan. Menurut (Pardede 2009). Pendekatan penelitian secara kuantitatif biasanya dalam mencapai pemenuhan keobjektifan akan berusaha mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Penekanan pendekatan kuantitatif terdapat pada dimensi objektif dan ketidakberpihakan yang diwujudkan dengan mengikuti prinsip penyusunan ulang, merujuk pada aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya, pengukuran dengan memakai angka, dan menganalisis data dengan bantuan perangkat statistik. (Muhajirin et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk pendekatan penelitian yang digunakan dari judul "Pengaruh Model Project Based Learning dengan Bantuan Media Serbaneka (realita) terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Jombang Tahun Pelajaran 2025/2026" Adalah pendekatan Kuantitatif karena dalam penyusunannya mengikuti aturan yang berlaku, pengukuran banyak menggunakan angka, dan cara menganalisis dara nantinya menggunakan bantuan perangkat statistik.

Penelitian yang sering disebut *experiment research* ini adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh dari tindakan tertentu pada situasi tertentu yang sudah terkendali. Penelitian percobaan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan "jika kita berada pada situasi yang mengalami kontrol serius maka apa yang selanjutnya terjadi?". Untuk bisa memahami apakah ada perkembangan atau tidak saat keadaan sedang diawasi ketat maka kita perlu mendapatkan tindakan tertentu. Dalam hal ini adalah penelitian eksperimen. (Machali, 2021).

Sehingga teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memilih eksperimen atau percobaan bukan tanpa sebab, karena melalui kegiatan eksperimen dengan tindakan tertentu maka peneliti dapat melihat lebih jelas gejala dan pengaruh yang ditunjukkan oleh sampel yaitu siswa. Selain itu, peneliti juga dapat lebih mudah membandingkan satu kelompok dengan kelompok yang lain apakah menunjukkan pengaruh sama atau justru berbeda. Ini tentu saja akan memudahkan peneliti dalam menemukan hasil penelitian nantinya.

Menurut (Sugiyono, 2004), populasi merupakan sebuah kawasan yang dianggap memiliki keumuman dan mencakup objek tertentu. Biasanya memiliki mutu yang baik dan ciri khas tertentu untuk bisa dipilih dan dijadikan bahan pengambil kesimpulan dalam sebuah

penelitian. (Muin.A, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Jombang ini adalah seluruh siswa dari kelas VII/Tujuh sampai dengan siswa kelas IX/Sembilan. Untuk jumlah keseluruhannya sendiri adalah sebanyak 1500 orang siswa. Ini nantinya akan dilakukan metode pengambilan sampel agar lebih memudahkan dalam menyusun data penelitian.

Menurut (Sandu dan Ali, 2015), sampel dapat diartikan sebagai unit terkecil yang memiliki ciri khusus dari dalam populasi. Bisa juga sampel merupakan potongan dari bagian populasi yang besar dan dipilih setelah melalui serangkaian aturan tertentu sehingga dapat menjadi wajah dari populasi itu sendiri. (Muin.A, 2023). Berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII. Untuk teknik pengambilan sampelnya dipilih secara acak atau random dari masing-masing kelas yang ada biasanya teknik ini lebih dikenal dengan *Random Sampling*. Sementara untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemberian pre test-post test. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, hasil jawaban ini nantinya dikumpulkan untuk dianalisis dan dijadikan tambahan untuk hasil penelitian. Selanjutnya observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian, dalam hal ini dilakukan observasi langsung di sekolah. Peneliti mengamati secara langsung Siswa Kelas VII di SMPN 1 Jombang untuk mengidentifikasi pengaruh dari adanya Model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dengan bantuan media serbaneka dalam keterampilan menulis puisi mereka. Terakhir pengumpulan data melalui Pre Test merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan ujian atau tes sebelum memulai materi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa. Sementara Post Test merupakan ujian yang diberikan setelah materi pembelajaran selesai diberikan untuk mengukur peningkatan pemahaman. Pre Test dan Post Test dalam penelitian ini diberikan kepada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Jombang untuk nantinya dilakukan penilaian.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan statistik. Statistik dapat dipahami sebagai seperangkat teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu jenisnya adalah statistik deskriptif, yaitu metode analisis yang berfokus pada penyajian dan penggambaran data apa adanya tanpa bertujuan menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam praktiknya, statistik deskriptif biasanya disajikan melalui berbagai bentuk seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, maupun pictogram, serta

dilengkapi dengan perhitungan ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus. (Muin.A, 2023). Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penyajian dan penggambaran data dilakukan melalui aplikasi statistik yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk tabel, diagram, plot, dan lain sebagainya. Ini memiliki tujuan akhir untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum.

Selanjutnya Pengujian melalui Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu atau selisih dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Nilai residu tersebut dapat diamati melalui kurva pada output analisis SPSS, yang biasanya berbentuk seperti lonceng (*bell-shaped curve*) apabila data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram dari *regression standardized residual*. Sementara itu, secara statistik, pengujian normalitas dapat dilakukan melalui menu *Explore* dengan memperhatikan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-Smirnov. (Machali, 2021).

Uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah varians dari beberapa kelompok populasi memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian ini umumnya digunakan sebagai syarat awal sebelum melakukan analisis seperti *independent sample t-test* dan ANOVA. Dalam analisis varians (ANOVA), terdapat asumsi dasar bahwa setiap populasi memiliki varians yang setara. Untuk menguji kesamaan tersebut, dilakukan perbandingan antar varians dari kelompok data yang ada guna melihat apakah sebarannya homogen. Apabila dua atau lebih kelompok menunjukkan varians yang relatif sama, maka data dapat dianggap homogen sehingga pengujian lanjutan tidak diperlukan. Namun, uji homogenitas ini hanya dapat dilakukan jika data yang digunakan telah memenuhi asumsi berdistribusi normal. (Usmadi, 2020).

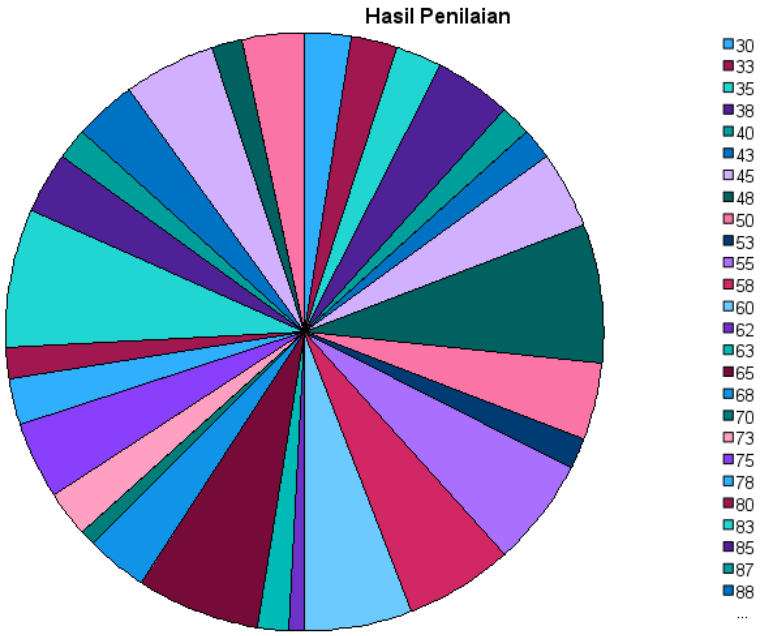
Terakhir, Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hipotesis dari dua sampel berpasangan atau berkorelasi yang tidak dapat dipisahkan secara tegas. Dalam hal ini, sampel dari kelas VII C yang menjadi kelas kontrol dan sampel dari kelas VII D yang menjadi kelas eksperimen mendapat perlakuan sama yakni pre test dan post test. Pengujian untuk data penelitian ini dilakukan dengan paired t-test menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Versi terbaru yaitu versi 31. Lalu untuk ketentunnya jika nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel, h1 akan diterima dan h0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan.

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Hasil Penilaian		
N	Valid	120
	Missing	0

Tabel 1. Statistik menunjukkan bahwa jumlah N valid senilai 120. Itu artinya nilai yang terkumpul sebanyak 120 dari 4 perlakuan yang berbeda. Yakni Kelas VII C atau kontrol dengan pre test dan post test, lalu Kelas VII D atau eksperimen dengan pre test dan post test juga. Nilai missing 0, artinya tidak ada nilai yang hilang saat pengujian berlangsung.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Statistik

Gambar 1. Diagram Lingkaran Statistik menunjukkan bahwa nilai 48 dan 83 mempunyai frekuensi yang lebih banyak dibanding nilai yang lainnya. Lalu nilai 62 dan 70 menjadi frekuensi yang paling sedikit.

Tabel 2. Uji Statistik		
Hasil Penilaian		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		63.59
Std. Error of Mean		1.685

Median	61.00
Mode	48[a]
Std. Deviation	18.459
Variance	340.748
Skewness	.025
Std. Error of Skewness	.221
Kurtosis	-1.115
Std. Error of Kurtosis	.438
Range	65
Minimum	30
Maximum	95
Sum	7631
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Tabel 2. Uji Statistik menunjukkan bahwa. Untuk mean menunjukkan nilai rata-rata atau mean yaitu 63,59, median 61,00. Lalu nilai minimum 95 dan minimum 35, skewness 0,025, kurtosis 1,115, dan beberapa hal lainnya.

2. Uji Normalitas

Tabel 3. Pengujian Normalitas

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Penilaian	Pre test VII C Kontrol	.142	30	.123	.960	30	.307
	Post test VII C Kontrol	.135	30	.175	.971	30	.566
	Pre test VII D Eksperimen	.162	30	.043	.960	30	.303
	Post test VII D Eksperimen	.172	30	.024	.930	30	.050
a. Lilliefors Significance Correction							

Tabel 3. Pengujian Normalitas dengan menggunakan Normality of test yang berada di aplikasi SPSS 31 menunjukkan bahwa jumlah data yang sangat kecil dan <50, maka pengujian dilakukan dengan melihat hasil Shapiro Wilk. Nilai sig. yang berada di 0,307, 0,566, dan 0,303 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sementara nilai sigmoid pada Post test VII D Eksperimen yang berada di 0,050 termasuk ke dalam data yang normal karena toleransi dikatakan normal apabila nilai sig. bisa lebih dari 0,05. Jadi semua data tersebut normal dan pengujian selanjutnya bisa dilakukan.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4. Pengujian Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Penilaian	Based on Mean	3.011	3	116	.033
	Based on Median	2.838	3	116	.041
	Based on Median and with adjusted df	2.838	3	113.013	.041
	Based on trimmed mean	3.068	3	116	.031

Tabel 4. Pengujian Homogenitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 31, menunjukkan bahwa nilai sig. yaitu 0,033 yang berarti nilai itu kurang dari 0,05. Jadi hasil penilaian pada siswa adalah data yang tidak homogen. Data ini mempunyai arti varian antar kelompok berbeda. Sehingga asumsi untuk uji parametric seperti Independent T-test tidak bisa terpenuhi. Diperlukan uji lanjutan seperti uji non parametrik untuk dapat melihat hasil yang lebih detail.

Tabel 5. Pengujian Kruskal-Wallis

Ranks

	Perlakuan	N	Mean Rank
Hasil	Pre test VII C Kontrol	30	34.80
	Post test VII C Kontrol	30	76.68
	Pre test VII D Eksperimen	30	29.60
	Post test VII D Eksperimen	30	100.92
	Total	120	

Tabel 5. Pengujian Kruskal Wallis menunjukkan bahwa 4 perlakuan yang diberikan memiliki perbedaan mean rank atau peringkat rata-rata dalam hasil penilaian. Dalam kasus ini, Post Test VII D yang menjadi kelas eksperimen dalam mengukur keterampilan menulis puisi siswa memiliki nilai peringkat rata-rata yang paling tinggi sebesar 100,92 dibandingkan dengan yang lainnya. Disusul dengan Post test VII C kelas kontrol sebesar 76,68. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan saat hanya diberlakukan pre test dan setelah mendapatkan post test.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6. Pengujian ANOVA

Hasil Penilaian

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29690.625	3	9896.875	105.728	<.001
Within Groups	10858.367	116	93.607		
Total	40548.992	119			

a. Asymptotically F distributed.

Tabel 6. Pengujian Anova menunjukkan bahwa di kedua perlakuan memiliki nilai sig. kurang dari 0,001 yang berarti <0,05, sehingga di kedua perlakuan memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Tabel 7. Pengujian Korelasi

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre test siswa & Post test siswa	60	-.128	.165	.331

Tabel 7. Pengujian Korelasi menunjukkan bahwa untuk nilai correlation yaitu -0,128 yang kurang dari 0,05 menunjukkan keeratan hubungan antara 2 perlakuan yang diberikan yaitu pre test dan post test. Pergerakan data yang berlawanan juga menunjukkan subjek dengan nilai rendah padatest pertama cenderung mendapat nilai tinggi setelah post test diberikan.

Tabel 8. Pengujian Paired Samples

		Paired Differences					T	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre test siswa - Post test siswa	-29.917	16.176	2.088	-34.095	-25.738	-14.326	59	<.001	<.001

Tabel 8. Pengujian Paired Samples menunjukkan bahwa, nilai mean -29,917 bernilai negatif yang artinya ada peningkatan nilai setelah perlakuan. Dalam pengujian hipotesis, perlu untuk menentukan nilai t hitung dan t tabel. Untuk t hitung sebesar -14,326 pada df (derajat kebebasan) 58. Maka nilai t tabel 2,00172. Ini berarti t hitung>t tabel atau H1 diterima H0

ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penilaian. Atau dalam hal ini model project based learning dengan bantuan media serbaneka memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas VII. Dibuktikan juga dengan perbedaan yang sangat signifikan pada dua perlakuan (pre test dan post test) menyebabkan adanya peningkatan nilai siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Bantuan Serbaneka Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMPN 1 Jombang Tahun Pelajaran 2025/2026

Model *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berpusat pada siswa yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilakan suatu proyek untuk mencapai kompetensi aspektif, kognitif, dan psikomotorik. Sementara Media serbaneka merupakan jenis media pembelajaran yang mencakup benda nyata, model, alat peraga, serta lingkungan atau situasi nyata yang digunakan untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selanjutnya keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menuangkan pikiran, ide, pendapat, dan tanggapan terhadap suatu ekspresi keinginan atau perasaan dengan menggunakan tulisan yaitu puisi. Sementara puisi sendiri merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dari penyair serta disusun dengan memperhatikan struktur fisik dan batinnya.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan aplikasi SPSS, nilai correlation yaitu -0,128 yang kurang dari 0,05 menunjukkan keeratan hubungan antara 2 perlakuan yang diberikan yaitu pre test dan post test. Melalui uji non parametrik dengan Welch test. Dari tabel pertama menunjukkan bahwa di kedua perlakuan memiliki nilai sig. kurang dari 0,001 yang berarti <0,05, sehingga di kedua perlakuan memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Lalu nilai mean -29,917 bernilai negatif yang artinya ada peningkatan nilai setelah perlakuan. Sementara untuk t hitung sebesar -14,326 pada df (derajat kebebasan) 58. Maka nilai t tabel 2,00172. Ini berarti t hitung>t tabel atau H1 diterima H0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penilaian. Atau dalam hal

ini model project based learning dengan bantuan media serbaneka memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas VII SMPN 1 Jombang.

Temuan ini sejalan dengan teori yang disampaikan Nurgiyantoro (2001: 273), bahwa menulis merupakan proses menyampaikan ide melalui media bahasa. Karena menulis adalah pekerjaan produktif dan ekspresif, penulis harus memiliki kemampuan dalam penggunaan struktur bahasa, tata tulis, dan kosakata. Sehingga keterampilan menulis tidak dapat dilakukan tanpa bantuan dari sebuah media, atau dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media serbaneka yang dekat dengan keseharian siswa. Media tersebut digunakan selama melakukan pembelajaran dengan model project based learning. Adanya perubahan nilai mean saat pre test dan setelah dilakukan post test, menunjukkan bahwa setelah adanya pembelajaran dengan model project based learning dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas VII SMPN 1 Jombang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Keterbatasan di dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang terbatas hanya satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen. Keterbatasan inilah yang menyebabkan kurang bervariasinya nilai siswa sebelum maupun setelah post test. Untuk itu, penelitian yang mungkin dilakukan selanjutnya bisa menambah sampel yang ada sehingga kelas kontrol maupun eksperimen masing-masing 2 kelas. Sehingga harapannya hasil penelitian yang mengambil permasalahan mengenai model pembelajaran Project Based Learning dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa bisa lebih bervariasi dan menarik untuk dibahas lebih lanjut.

KESIMPULAN

Keterampilan berbahasa di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mencakup empat keterampilan antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menulis dalam penelitian ini difokuskan dalam keterampilan menulis puisi. Puisi sering muncul di berbagai media sosial sebagai wujud pengekspresian manusia, khususnya siswa. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siwa SMP kelas VII di Jombang cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes menulis puisi dari 30 siswa, 25 siswa diantaranya mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) 75. Ini sejalan dengan yang disampaikan (Alwasilah, 2007: 203) dalam (Rahayu, 2023) Bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terbengkalai dalam pendidikan bahasa. Hal tersebut disebabkan karena praktik yang salah dalam pembelajaran menulis di sekolah. Menulis

dianggap sebagai sesuatu yang sulit karena menuntut kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Salah satu alternatif adalah model pembelajaran berbasisi masalah. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model yang disarankan untuk dapat diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran. Menurut (Mulyasa, 2014: 145) dalam (Kholifatul Laela, 2021). mengatakan *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan aplikasi SPSS, nilai correlation yaitu -0,128 yang kurang dari 0,05 menunjukkan keeratan hubungan antara 2 perlakuan yang diberikan yaitu pre test dan post test. Melalui uji non parametrik dengan Welch test. Dari tabel pertama menunjukkan bahwa di kedua perlakuan memiliki nilai sig. kurang dari 0,001 yang berarti <0,05, sehingga di kedua perlakuan memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Lalu nilai mean -29,917 bernilai negatif yang artinya ada peningkatan nilai setelah perlakuan. Sementara untuk t hitung sebesar -14,326 pada df (derajat kebebasan) 58. Maka nilai t tabel 2,00172. Ini berarti t hitung>t tabel atau H1 diterima H0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penilaian. Atau dalam hal ini model project based learning dengan bantuan media serbaneka memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas VII SMPN 1 Jombang. Keterbatasan di dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang terbatas hanya satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen. Keterbatasan inilah yang menyebabkan kurang bervariasinya nilai siswa sebelum maupun setelah post test. Untuk itu, penelitian yang mungkin dilakukan selanjutnya bisa menambah sampel yang harapannya hasil penelitian yang mengambil permasalahan mengenai model pembelajaran Project Based Learning dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa bisa lebih bervariasi dan menarik untuk dibahas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Ati, S., & Soamangun, S. F. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(8), 785–791. https://doi.org/10.5281/zenodo.7906854

Fatwa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Kelas V SD Negeri Cendrawasih 1. *Cakrawala Indonesia, 8*(2), 115–122. https://doi.org/10.55678/jci.v8i2.922

Goentoro, M. S. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Pengaruh Media Pembelajaran dan Penguasaan Diksi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 2*(2), 189. https://doi.org/10.30998/diskursus.v2i02.6676

Henilia. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Sebuah Puisi. *Juripol: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan, 5*(1), 60–66. https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11309

Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 3*(3), 252–265. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234

Laela, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di Kelas 2 SDN 2 Setu Kulon. *Pinisi: Journal of Teacher Professional, 2*(3), 404–412. https://doi.org/10.26858/tpj.v2i3.26057

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344

Masruroh, I. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Siswa MA KH Syafi'i Melalui Model Project Based Learning Dengan Media Video Kearifan Lokal. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 1*(1), 113–123. https://doi.org/10.51878/secondary.v1i1.91

Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Literasi Nusantara Abadi.

Nurseta, R. A., & Haryadi. (2021). Penerapan Media Video Animasi Dengan Model PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1*(2), 121–128.

Rahayu, E. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing dan Proses Menulis Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru, 1*(2), 414–418. https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/article/view/271

Remi, S., Abdussamad, & Utami, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing di Kelas 1 SD Negeri 11 Sandai Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4*(12). https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/13062

Risnita, Muhajirin, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia, 15*(1), 82–92. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/903

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.

Syarifah, S., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2025). Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Akrostik Siswa Kelas XI. *Widyantara, 3*(1), 167–186. https://widyantara-ikaprobsi.org/index.php/widyantara/article/view/154

Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis: Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Inovasi Pendidikan, 7*(1), 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281